

**PEMBELIAN IMPORT DAN KONTROL HUTANG
VALUTA ASING PADA PABRIK TEXTIL
PT. EVITEX GRESIK**



Oleh :

Nama : AWAL TRI CAHYANA

NIM : 91.7003

NIRM : 91.7.085.31132.00592

Program : S1 (Strata satu)

Jurusan : Manajemen Informatika

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
1998**

**PEMBELIAN IMPORT DAN KONTROL HUTANG
VALUTA ASING PADA PABRIK TEXTIL
PT. EVITEX GRESIK**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Komputer**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh :

**Nama : AWAL TRI CAHYANA
NIM : 91.7003
NIRM : 91.7.085.31132.00592
Program : S1 (Strata satu)
Jurusan : Manajemen Informatika**

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
1998**

PEMBELIAN IMPORT DAN KONTROL HUTANG

VALUTA ASING PADA PABRIK TEXTIL

PT. EVITEX GRESIK

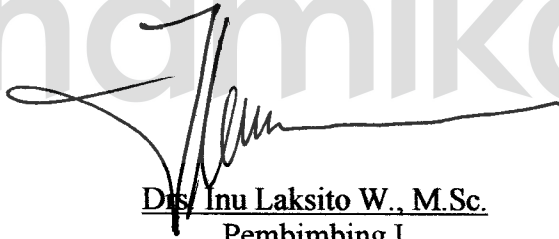
Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, Juni 1998



I Putu Agus Swastika, S.Kom.
Pembimbing II

Menyetujui :



Drs. Inu Laksito W., M.Sc.
Pembimbing I

Mengetahui :



Ir. Ronny S. Susilo, MM.
Pembantu Ketua I

ABSTRAKSI

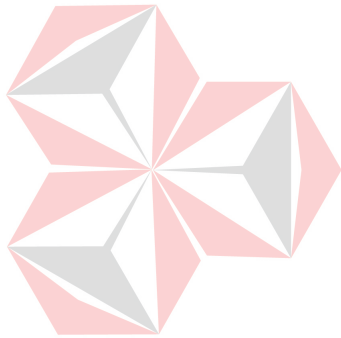
Dalam masa krisis moneter dan berlanjut dengan krisis ekonomi yang melanda sebagian besar negara-negara di benua Asia dan khususnya negara Indonesia, sehingga nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika tidak ada kepastian atau sering berubah, suatu sistim pengendalian keuangan di dalam perusahaan haruslah diterapkan suatu sistim yang handal dan tepat guna agar dapat mendukung jalannya manajemen supaya perusahaan terus dapat berjalan.

Dalam hal ini PT. EVITEX Gresik yang bergerak bidang pabrik tekstil tentunya tidak ingin hanyut dalam situasi yang tidak menentu ini dan dibarengi oleh semakin sengitnya persaingan bisnis.

Tidak terlepas dari permasalahan tersebut diatas tentang pengadaan barang import sangatlah penting untuk kelangsungan produksi perusahaan, semakin perusahaan tersebut berkembang maka prosentase pengadaan barang import sudah pasti meningkat, dengan semakin padatnya transaksi pembelian barang import maka perlulah kiranya pelayanan data yang menyangkut pembelian import harus cepat tersedia atau tersaji, misalnya data tentang nama barang, posisi jumlah barang, asal barang (supplier), harga barang kurs saat itu, dan sesuatu hal yang mengenai pengadaan barang import sebagainya. Dengan adanya program ini semua data yang diperlukan untuk proses transaksi pembelian barang import akan cepat tersedia tanpa harus mengeluarkan tenaga extra yang tentunya berhubungan dengan efisiensi kerja.

Setelah transaksi pengadaan barang import maka dengan otomatis akan muncul yaitu hutang dagang dengan supplier pemasok barang, dalam program ini akan terlihat jelas sekaligus dengan cara pelunasan hutang tersebut, setelah semua transaksi dilakukan maka manajemen perusahaan dapat melihat rekapitulasi semua transaksi yang telah dilaksanakan pada waktu itu, disini bisa dilihat rekapitulasi menurut waktu yang kita kehendaki.

Dengan tersedianya data yang cepat maka akan memudahkan manajemen perusahaan untuk menentukan langkah selanjutnya sehingga untuk proses penentuan keputusan dapat dilaksanakan dengan benar.



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Alhamdullilahirrobillalamin, akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “ **Pembelian Import Dan Kontrol Hutang Valuta Asing Pada Pabrik Tekstil PT. EVITEX Gresik** “.

Penulisan laporan ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat bagi mahasiswa untuk meraih gelar Sarjana di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya.

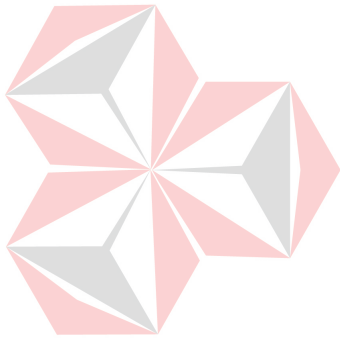
Selesainya laporan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, karena itu dalam kesempatan ini dengan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Inu Laksito W. MS.c , selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pembuatan program dan laporan tugas akhir ini.
2. Bapak I Putu Agus Swastika S.Kom , selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan tata tulis dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.
3. Pimpinan dan seluruh staff PT. EVITEX Gresik yang telah memberikan informasi dan kesempatan kepada penulis untuk survey dan mempelajari sistim manajemen pembelian import dan hutang dagang didalam perusahaan PT. EVITEX Gresik.
4. Bapak, Ibu, dan adik – adikku dirumah, serta istriku yang kucintai, yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan program dan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan – kekurangan yang mungkin terlewatkan oleh penulis, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan untuk kesempurnaan program ini, semoga pembuatan program ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan PT. EVITEX Gresik pada khususnya.

Surabaya, Juni 1998

Penulis

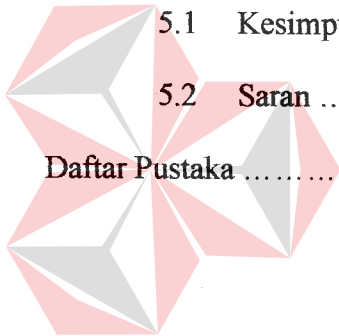


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Ruang Lingkup Permasalahan	3
1.4 Tujuan Dan Manfaat	5
1.5 Metodologi Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Sistim Informasi Manajemen (SIM)	10
2.2 Basis Data	11
2.3 Bentuk Normalisasi	13
2.4 Konsep Entity Relationship	14
2.5 Konsep Data Flow Diagram (DFD)	15
2.6 File-File	16

BAB III PERMASALAHAN	17
3.1 Permasalahan	17
3.2 Batasan Permasalahan	18
3.3 Dokumen Flow Diagram	21
BAB IV ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH	23
4.1 Data Flow Diagram Dan E-R Diagram	23
4.2 Analisa Sistem	28
4.3 Desain Input Output	36
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
Daftar Pustaka	48



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Dokumen Flow Diagram Pembelian	21
Gambar 3.2 Dokumen Flow Diagram Pelunasan Hutang.....	22
Gambar 4.1 DFD Level 0 Pembelian Import	23
Gambar 4.2 DFD Level 1 Pembelian Import	24
Gambar 4.3 DFD Level 2 Pembelian Import	25
Gambar 4.4 E-R Diagram	26
Gambar 4.5 Program Menu PT. EVITEX	36
Gambar 4.6 Menu Utama	36
Gambar 4.7 Menu Pembelian	37
Gambar 4.8 Laporan Pembelian	37
Gambar 4.9 Transaksi Surat Pemesanan	38
Gambar 4.10 Menu Utama LPB.....	38
Gambar 4.11 Laporan Penerimaan Barang	39
Gambar 4.12 Surat Permintaan.....	39
Gambar 4.13 Menu Pembelian Import.....	40
Gambar 4.14 Laporan Sisa Order Permintaan.....	40
Gambar 4.15 Menu Register Pembelian.....	41
Gambar 4.16 Rekapitulasi Pembelian Import Per Bulan	42
Gambar 4.17 Menu Berita Acara Pelunasan.....	43
Gambar 4.18 Rekapitulasi Pelunasan Hutang.....	43
Gambar 4.19 Rekapitulasi Posisi Hutang Perusahaan	45

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Mengingat pada saat ini keadaan ekonomi di negara Indonesia sedang dalam masa sulit yang mana nilai tukar rupiah terhadap nilai dolar terus berubah dan tidak menentu maka tidaklah berlebihan bila PT. EVITEX yang bergerak dalam produksi tekstil harus selalu menyajikan data yang akurat dan cepat tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengadaan barang yang di datangkan dari luar negeri atau import.

Pelayanan data yang cepat dan akurat sangatlah penting untuk segera mengambil keputusan hal yang berkaitan dengan posisi hutang dagang dalam pengadaan barang yang didatangkan dari luar negeri, sebagai perusahaan yang selalu mengikuti perkembangan informasi dan ditambah dengan persaingan bisnis yang pada saat ini semakin sengit maka para pengusaha khususnya pada pabrik tekstil PT. EVITEX Gresik memanfaatkan kemajuan teknologi komputer untuk memajukan usaha atau perusahaannya dalam penyajian informasi yang cepat.

Dengan banyaknya jenis permasalahan mengangkut hutang dagang barang import memungkinkan perusahaan tersebut melakukan atau mengambil keputusan yang tepat untuk pengadaan barang selanjutnya, diharapkan dengan sistem komputerisasi ini akan mampu mendukung kegiatan sehari-hari baik dalam bidang operasional maupun manajerial pada PT. EVITEX Gresik dan akhirnya akan

membuat perusahaan akan semakin maju dan terdepan dalam hal informasi yang menyangkut penyajian data tentang hutang dagang di perusahaan.

1.2. Permasalahan

Yang terjadi pada saat ini perusahaan menangani pembukuan pengadaan barang dari dalam negeri sudah dipermudah dengan penerapan komputerisasi yang sangat membantu proses pekerjaan karena lalu lintas informasi cepat dapat diketahui dengan adanya penerapan komputerisasi pada perusahaan, akan tetapi untuk pengadaan barang yang didatangkan dari luar negeri atau barang impor masih dikerjakan secara manual sehingga untuk penyajian informasi data piutang dagang barang import terasa lamban dan kurang akurat dibandingkan dengan sistim komputerisasi, dari dua hal permasalahan tersebut diatas kita dapat mengambil kesimpulan akan pentingnya pemakaian komputerisasi pada perusahaan yang terus berkembang.

Adapun permasalahan yang berhubungan dengan pembukuan hutang dagang dalam pengadaan barang impor di perusahaan ini ada beberapa transaksi antara lain :

- a. Set up supplier valuta asing.
- b. Pembelian impor.
- c. Hutang biaya.
- d. Register pembelian import.
- e. Kartu hutang valuta asing.
- f. Rekapitulasi hutang valuta asing.
- g. Berita acara pelunasan hutang.

- h. Pembayaran hutang.
- i. Set up biaya import.

Dengan melihat banyaknya permasalahan tersebut diatas, diharapkan dengan penerapan sistim komputerisasi dapat membantu dan mendukung semua kegiatan pembukuan pada perusahaan ini, sebenarnya hal tersebut diatas dapat dikerjakan secara manual akan tetapi apakah sudah diperhitungkan tentang kecepatan informasi, kontrol data dan keamanan datanya ?, komputerisasi bukan merupakan barang yang mahal lagi bagi para pengusaha yang ingin memanfaatkan kemajuan teknologi informasi ini, akan tetapi komputerisasi merupakan kebutuhan pokok untuk menjaga kelangsungan perusahaan, komputerisasi tidak identik dengan pembuatan program tetapi pembuatan program merupakan salah satu bagian dari komputerisasi.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Dengan melihat banyaknya permasalahan tersebut diatas maka dalam menyusun tugas akhir ini penulis akan membuat suatu sistim informasi pelayanan kerja dengan membatasi permasalahan pada informasi – informasi sebagai berikut :

a. *Pembelian impor.*

Transaksi ini mencakup beberapa hal mengenai pengadaan barang dan dapat kita jelaskan sebagai berikut : sebelum mengadakan pembelian barang atau pemesanan barang kita harus melaksanakan **Setup Biaya Import**, biaya import itu sendiri adalah biaya yang mengikuti atau biaya tambahan yang berhubungan dengan proses pengadaan barang dari luar negeri misalnya : PPH, PPN, pelabuhan,

kontainer, transport dan lain-lain, setelah setup biaya impor dilaksanakan baru diterbitkan *OP (order permintaan)* dan dikirim kepada supplier. Supplier akan mengirim barang sesuai dengan OP, akan tetapi sering kali barang yang datang tidak sesuai dengan OP yang kita minta setelah kita cek jumlah barang, harga barang (dalam valas), kursnya berapa, biaya-biaya tambahan (dalam rupiah), dan lain sebagainya, hal ini kita sebut dengan **Transaksi Penerimaan**. Setelah barang datang dan kita cek maka baru muncul yang namanya **Hutang Dagang** barang import.

b. Transaksi selisih kurs.

Pada waktu pelunasan hutang dagang barang import yang kita lunasi adalah harga barang dalam valas ditambah biaya-biaya yang mengikuti. Disini kita bisa tampilkan pengakuan hutang dalam valas dan dalam rupiah pada saat harga kurs pemesanan.

c. Hutang biaya.

Dalam transaksi ini kita mencatat posisi hutang yang dapat kita lihat posisi hutang secara keseluruhan sampai dengan akhir bulan atau posisi hutang per supplier, sudah dilunasi berapa, tinggal berapa posisi hutang perusahaan, kemudian dalam transaksi ini juga dicantumkan **pengurangan hutang** karena ada barang rusak dalam pengiriman, dapat diskon dan lain-lain maka hal ini akan mengurangi jumlah hutang dan juga di cantumkan **penambahan hutang** dikarenakan misalnya ada kelebihan pengiriman barang,

barang naik tanpa pemberitahuan sebelumnya maka hal ini secara otomatis akan menambah jumlah hutang.

a. *Laporan pembelian dan hutang import.*

- *Laporan pembelian.*

Transaksi ini juga disebut register pembelian yang berisi tentang posisi barang datang yang sudah dicocokkan dengan order permintaan (OP) .

- *Hutang import.*

Transaksi ini berisi tentang *kartu hutang* tiap supllier dan posisi hutang perusahaan.

b. *Inventory control.*

Transaksi ini berisi tentang kartu stock barang yang didalamnya mencakup nama barang, jumlah barang, stock awal, transaksi/diambil, stock akhir, dan lain sebagainya.

f. *Utility.*

Transaksi ini berisi misalnya tentang : Back up data, Reindex, restore, dan hal lain yang mendukung sistim ini.

1.4. Tujuan dan Manfaat.

Sistim informasi adalah sebuah sistem yang menyediakan informasi, baik untuk kegiatan manajerial maupun untuk kegiatan operasional, dengan sistim informasi ini kita akan lebih cepat melayani proses jenis-jenis transaksi yang berhubungan dengan pengadaan barang dari luar negeri atau impor, selain itu tujuan

dari komputerisasi sistem ini adalah untuk melayani proses transaksi yang dilakukan oleh perusahaan maupun supplier, baik itu untuk mengetahui posisi hutang dan piutang masing-masing supplier.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan program tugas akhir ini kami istilahkan dengan *siklus hidup sistim Informasi*, siklus ini dimulai dari perencanaan, pengembangan (survei, analisa, desain, pembuatan, implementasi dan pemeliharaan) dan evaluasi secara terus menerus untuk menetapkan apakah sistim informasi tersebut layak diaplikasikan atau tidak, jika tidak layak sistim informasi tersebut akan diganti dengan yang baru dan dimulai dari perencanaan kembali. Dari penerapan tahapan pengembangan sistim informasi ini ada beberapa cara yang dapat ditempuh dalam penerapan tahapan pengembangan sistim informasi yaitu secara *sequensial (berurut)*, *iterasi* dan *spiral*, tetapi dalam penyusunan tugas akhir ini kami menggunakan metode berurut atau waterfall dikarenakan proses ini lebih cocok untuk pengembangan “mass product”.

1.5.1 Penerapan tahapan pengembangan sistim informasi.

Beberapa cara dapat ditempuh dalam penerapan tahapan pengembangan sistim informasi, yaitu secara *Sequensial (berurut)*, iterasi dan spiral. Penulis dalam membuat sistim ini menganut sistim berurut atau Waterfall, mengapa memakai sistim waterfall? karena pada sistim ini setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum meneruskan ke tahapan berikutnya, dengan tujuan menghindari

terjadinya pengulangan tahapan tersebut. Proses ini lebih cocok untuk diterapkan dalam pengembangan “mass product”. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam sistim waterfall adalah sebagai berikut :

a. *Survey sistem.*

Setelah adanya rencana dari pihak manajemen/klien untuk membangun sistem baru, maka divisi EDP konsultan akan melaksanakan survey sitem. Proses ini dilaksanakan meliputi kegiatan indentifikasi kondisi/kebutuhan pengguna, difinisi ruang lingkup pekerjaan dan menyusun study kelayakan.

b. *Analisa sistem.*

Analisa sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas (Business User), proses bisnis (Business Process), ketentuan/aturan yang ada (business Rule), masalah dan mencari solusinya (business Problems & Solution), business Tools dan rencana-rencana perusahaan (business Plant). Tahap ini sangat kritis karena kesalahan dalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan dalam tahap Desain Sistem. Oleh sebab itu faktor-faktor seperti ketelitian, metode pengumpulan data dan keahlian seorang pembuat sistem sangat menentukan.

c. *Desain sistem.*

Setelah memahami sistem yang ada termasuk solusi business problems dan kebutuhan pengguna tahap selanjutnya adalah mendesain sistim baru agar

berjalan lebih baik, dan diharapkan dapat mengatasi kemungkinan-kemungkinan dimasa yang akan datang, suatu sistem informasi yang dikomputerisasi harus ada : Hardware, Software, prosedur, dan manusia.

d. Implementasi sistem.

Tahap implementasi sitem meliputi proses persiapan sistem, konfersi sistem, pelatihan, pengujian sistem dan pengoperasian sistem.

1.6. Sistimatika Penulisan.

Sistimatika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab, dan tiap-tiap bab terdapat sub-sub dari bab, disini untuk lebih jelasnya akan kami berikan gambaran dalam penyusunan tugas akhir ini :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, permasalahan, ruang lingkup permasalahan atau batasan masalah, tujuan man manfaat dari pembuatan sistem ini dan yangterakhir metedologi penelitian.

Bab II : Landasan teori

Dalam bab II ini penulis membahas tentang teori -teori sistem informasi manajemen, basis data, bentuk normalisasi, konsep entity relationship, konsep data flow diagram dan data base.

Bab III : Permasalahan

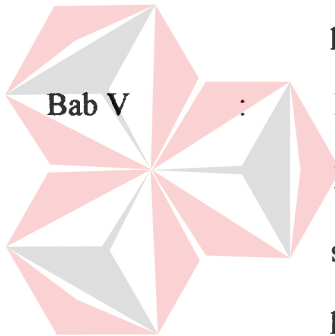
Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang permasalahan atau problem yang terjadi pada PT. EVITEX dan menunjukan solusi bilamana perusahaan memakai sistem yang sudah terkomputerisasi.

Bab IV : Analisa Dan Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah pada tugas akhir ini penulis membahas sistim komputerisasi di pabrik textil PT. EVITEX Gresik, sistim pembelian, sistem pelunasan hutang, hutang, piutang, stock, serta laporan -laporan lainnya yang dibutuhkan.

Bab V : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari bab yang sebelumnya dan saran-saran untuk kesempurnaan sistim komputerisasi pembelian di pabrik textil PT. EVITEX Gresik .



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

Landasan Teori

2.1. Sistim Informasi Manajemen (SIM)

Informasi adalah suatu data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga hasilnya akan lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, dari definisi diatas dapat kita ketahui bahwa sumber dari informasi adalah data, sedangkan data dapat diartikan sebagai kenyataan – kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian. Suatu informasi akan dimanfaatkan oleh penerima informasi untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan diambil atau bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan didalam perusahaan, dikarenakan informasi adalah faktor yang penting dalam pengambilan keputusan maka informasi yang diterima harus mempunyai kualitas yang baik, sedangkan kualitas informasi tergantung kepada :

1. Informasi harus akurat.

Informasi harus akurat artinya informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan.

2. Tepat pada waktunya.

Informasi harus tepat pada waktunya berarti bahwa informasi yang datang tidak boleh terlambat diterima, oleh sebab itu mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat.

3. Relevan.

Suatu informasi harus relevan artinya suatu informasi harus bermanfaat bagi pemakainya, jadi informasi tersebut tepat pada Sasarannya artinya harus tepat pada penerima yang membutuhkannya.

Sedangkan pengertian Sistem Informasi Manajemen itu sendiri adalah suatu sistem manusia atau mesin yang terpadu, untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan serta suatu basis data. Dalam suatu sistem informasi manajemen basis data adalah sesuatu hal yang tidak bisa dipisahkan karena basis data merupakan pusat penyimpanan data-data yang telah dimasukan oleh pihak terkait dalam suatu sistem, kemudian diolah pihak manajemen sehingga menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi pemakainya.

2.2. Basis Data.

Difinisi sebuah Basis Data adalah kumpulan data yang saling berhubungan satu sama yang lain dan dapat dipakai secara bersamaan oleh pemakai, dan disimpan dalam komputer (hardware) kemudian digunakan untuk memanipulasi dan mengolah data oleh perangkat lunak (software), perangkat lunak yang memanipulasi dan mengatur basis data tersebut diatas disebut Data Base Managemen Sistem (DBMS).

Bila sebuah organisasi memiliki sesuatu koleksi terpadu dari data yang tersusun secara logis dan dikendalikan secara terpusat, maka organisasi itu mempunyai sebuah data base. Pengendalian sentral merupakan konsep yang penting bagi data base, bilamana koleksi data itu tidak tanggap terhadap perintah dari titik pusat maka data base itu tidak bersifat tunggal (single database) hal ini juga berlaku untuk masalah integrasinya. Berbagai jenis data dalam suatu database harus mempunyai hubungan data base itu dapat diintegrasikan, misalnya data daftar hutang dagang dan supplier barang import sangat erat kaitannya, dan bila dimasukkan dalam satu data base akan merupakan contoh pengintegrasian yang baik, suatu data harus ada hubungan data yang logis atau organisasi data, dengan kata lain unsur-unsur data harus berada pada posisi tertentu sehingga ada hubungan antara masing-masing data sehingga kumpulan data-data tersebut dapat dijadikan database.

Untuk setiap database telah dikembangkan sebuah system untuk menggunakan database tersebut, sistem atau rangkaian metode ini gunanya untuk memungkinkan pemberian definisi, penciptaan, perubahan, pembacaan, pemeliharaan, dan perlindungan database tersebut, dengan kata lain sistem ini adalah Data Base Manajemen Sistem (DBMS), adapun data base manajemen sistem ini mempunyai beberapa komponen antara lain :

- Serangkaian peraturan yang menentukan dan mengatur interaksi antara berbagai unsur dari database.
- Minimal ada yang menjadi pemilik dan bertanggung jawab atas database tersebut.
- Ada operator atau person yang memasukan data tersebut.
- Ada yang mengeluarkan data dari database tersebut.

- Database itu sendiri.

Dalam basis data semua data terkumpul dan terintegrasi sebagai data yang dapat dimengerti semua orang atau umum, berbeda dengan sistem pengolahan data secara tradisional, dimana ada data disimpan dan ditangani sendiri untuk tiap-tiap aplikasi. Basis data dapat difungsikan untuk memelihara data dan menghasilkan informasi dari apa yang mewakilinya, informasi yang dihasilkan dari basisdata akan memiliki beberapa kelebihan dibandingkan informasi yang dihasilkan dari proses manual atau proses komputer yang tidak menggunakan konsep basisdata. Sedangkan jenis-jenis basisdata ada beberapa macam, yaitu :

- Model Hirarki
- Model Jaringan
- Model Relasi

Model basisdata yang digunakan untuk mengerjakan tugas akhir ini ialah model basisdata Relasi, pada model relasi data dinyatakan sebagai koleksi dari tabel dua dimensi yang mempunyai kolom-kolom dengan nama tertentu.

2.3. Bentuk Normalisasi.

Dalam proses normalisasi ada beberapa tahap-tahap yang definisinya perlu kita ketahui, adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

2.3.1. Bentuk normal kesatu.

Bentuk normal kesatu mempunyai ciri yaitu setiap data dibentuk dalam file-file (file datar/rata), data dibentuk dari satu record per record dan nilai field-

field berupa “atomic values “ tidak ada set atribut, dan tidak ada set atribut yang berulang-ulang atau atribut bernilai ganda (multi value).

2.3.2. Bentuk normal kedua.

Bentuk normal kedua mempunyai syarat yaitu bentuk data yang telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu, Atribut yang bukan kunci haruslah bergantung secara fungsi pada kunci utama atau primer key, sehingga untuk membentuk normal kedua haruslah sudah ditentukan kunci-kunci field. Kunci field harus tertentu dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya.

2.3.3. Bentuk normal ketiga.

Untuk menjadi bentuk normal ketiga maka relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan primer tidak punya hubungan transitif, dengan kata lain setiap atribut haruslah bergantung pada primary key dan pada primary key secara menyeluruh.

2.4. Konsep Entity Relationship.

Relasi antar dua file atau dua tabel dapat dikategorikan menjadi tiga macam, demikian pula untuk membantu gambaran relasi secara lengkap terdapat juga tiga macam relasi dalam hubungan atribut dalam satu file.

2.4.1. One to one relationship 2 file.

Hubungan antar file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding satu seperti pada pelajaran privat, dimana satu pengajar mengajar satu siswa dan satu siswa diajar oleh satu pengajar.

2.4.2. One to many relationship 2 file.

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula dibalik banyak lawan satu, seperti pada sistim pengajaran di sekolah.

2.4.3. Many to many relationship 2 file.

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah banyak berbanding banyak, seperti pada sistim pengajaran di kampus, dimana satu dosen dapat mengajar banyak mahasiswa dan mahasiswa diajar oleh banyak dosen.

2.5. Konsep Data Flow Diagram (DFD).

Pengertian dalam suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh seseorang, mesin atau komputer dan dari hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses untuk dihasilkan suatu arus data yang keluar dari proses tersebut, Setiap proses harus diberi penjelasan yang lengkap meliputi :

- **Identifikasi Proses**

Identifikasi proses tersebut umumnya berupa angka yang menunjang dari proses dan ditulis pada bagian atas simbol proses.

- **Nama Proses**

Nama proses harus menunjukkan apa yang dikerjakan oleh proses tersebut.

2.6. File-File.

Pada tugas akhir ini penyusun membuat program dengan menggunakan beberapa file antara lain :

- File Master
- File Transaksi
- File Laporan



UNIVERSITAS
Dinamika

Bab III

Permasalahan

3.1. Permasalahan.

Pada perusahaan yang terjadi selama ini ialah pembukuan perihal pengadaan barang dari dalam negeri sudah dipermudah dengan penerapan komputerisasi akan tetapi untuk pengadaan barang yang didatangkan dari luar negeri atau barang impor masih dikerjakan secara manual sehingga untuk penyajian data piutang dagang barang impor terasa lamban dan kurang akurat dibandingkan dengan sistim komputerisasi.

Permasalahan yang berhubungan dengan pembukuan hutang dagang dalam pengadaan barang impor di perusahaan ini ada beberapa transaksi antara lain :

- a. Set up supllier valuta asing.
- b. Pembelian impor.
- c. Hutang biaya.
- d. Register pembelian impor.
- e. Kartu hutang valuta asing.
- f. Rekapitulasi hutang valuta asing.
- g. Berita acara pelunasan hutang.
- h. Pembayaran hutang.
- i. Set up biaya impor.

Dengan melihat banyaknya permasalahan tersebut diatas, diharapkan dengan penerapan sistim komputerisasi dapat membantu dan mendukung semua kegiatan pembukuan pada perusahaan ini, sebenarnya hal tersebut diatas dapat dikerjakan secara manual akan tetapi apakah sudah diperhitungkan tentang kecepatan informasi, kontrol data dan keamanan datanya ? komputerisasi bukan merupakan barang yang mahal lagi bagi para pengusaha yang ingin memanfaatkan kemajuan teknologi informasi ini, tetapi komputerisasi merupakan kebutuhan pokok untuk menjaga kelangsungan perusahaan, komputerisasi tidak identik dengan pembuatan program tetapi pembuatan program merupakan salah satu bagian dari komputerisasi.

3.2. Batasan Permasalahan

Dalam menyusun tugas akhir ini penulis akan membuat suatu sistim informasi pelayanan kerja dengan membatasi permasalahan pada informasi – informasi sebagai berikut :

a. *Pembelian impor.*

Transaksi ini mencakup beberapa hal mengenai pengadaan barang dan dapat kita jelaskan sebagai berikut : sebelum mengadakan pembelian barang atau pemesanan barang kita harus melaksanakan **Setup Biaya Import**, biaya import itu sendiri adalah biaya yang mengikuti atau biaya tambahan yang berhubungan dengan proses pengadaan barang dari luar negeri misalnya : PPH, PPN, pelabuhan, kontainer, transport dan lain-lain, setelah setup biaya impor dilaksanakan baru diterbitkan **O P (order permintaan)** dan dikirim kepada supplier. Supplier akan mengirim barang sesuai dengan OP, akan tetapi sering kali

barang yang datang tidak sesuai dengan OP yang kita minta setelah kita cek jumlah barang, harga barang (dalam valas) , kursnya berapa, biaya-biaya tambahan (dalam rupiah), dan lain sebagainya , hal ini kita sebut dengan **Transaksi Penerimaan**. Setelah barang datang dan kita cek maka baru muncul yang namanya **Hutang Dagang** barang import.

b. Transaksi selisih kurs.

Pada waktu pelunasan hutang dagang barang import yang kita lunasi adalah harga barang dalam valas ditambah biaya-biaya yang mengikuti. Disini kita bisa tampilkan pengakuan hutang dalam valas dan dalam rupiah pada saat harga kurs pemesanan.

c. Hutang biaya.

Dalam transaksi ini kita mencatat posisi hutang yang dapat kita lihat posisi hutang secara keseluruhan sampai dengan akhir bulan atau posisi hutang per supplier, sudah dilunasi berapa, tinggal berapa posisi hutang perusahaan, kemudian dalam transaksi ini juga dicantumkan **pengurangan hutang** karena ada barang rusak dalam pengiriman, dapat diskon dan lain-lain maka hal ini akan mengurangi jumlah hutang dan juga di cantumkan **penambahan hutang** dikarenakan misalnya ada kelebihan pengiriman barang, barang naik tanpa pemberitahuan sebelumnya maka hal ini secara otomatis akan menambah jumlah hutang.

d. Laporan pembelian dan hutang import.

- Laporan pembelian.

Transaksi ini juga disebut register pembelian yang berisi tentang posisi barang datang yang sudah dicocokkan dengan order permintaan (OP) .

- Hutang import.

Transaksi ini berisi tentang ***kartu hutang*** tiap supplier dan posisi hutang perusahaan.

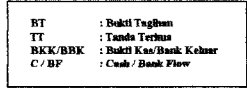
e. Inventory control.

Transaksi ini berisi tentang kartu stock barang yang didalamnya mencakup nama barang, jumlah barang, stock awal, transaksi/diambil, stock akhir, dan lain sebagainya.

f. Utility.

Transaksi ini berisi misalnya tentang : Back up data, Reindex, restore, dan hal lain yang berhubungan pemeliharaan data.

SISTEM DAN PROSEDUR PELUNASAN HUTANG DAN PENGELUARAN KAS / BANK		
PENAGIH	KEUANGAN (KASIR)	AKUNTANSI



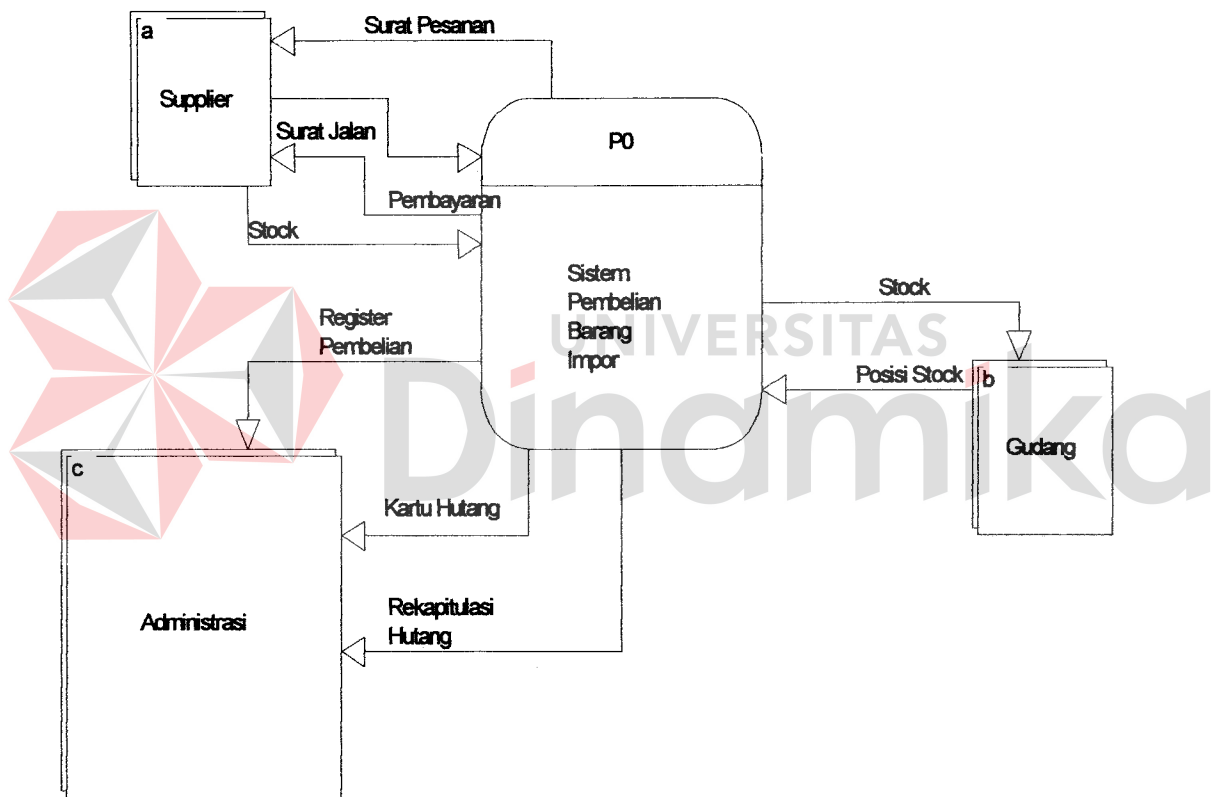
Gambar 3.2. Dokumen Flow Diagram Pelunasan Hutang.

BAB IV

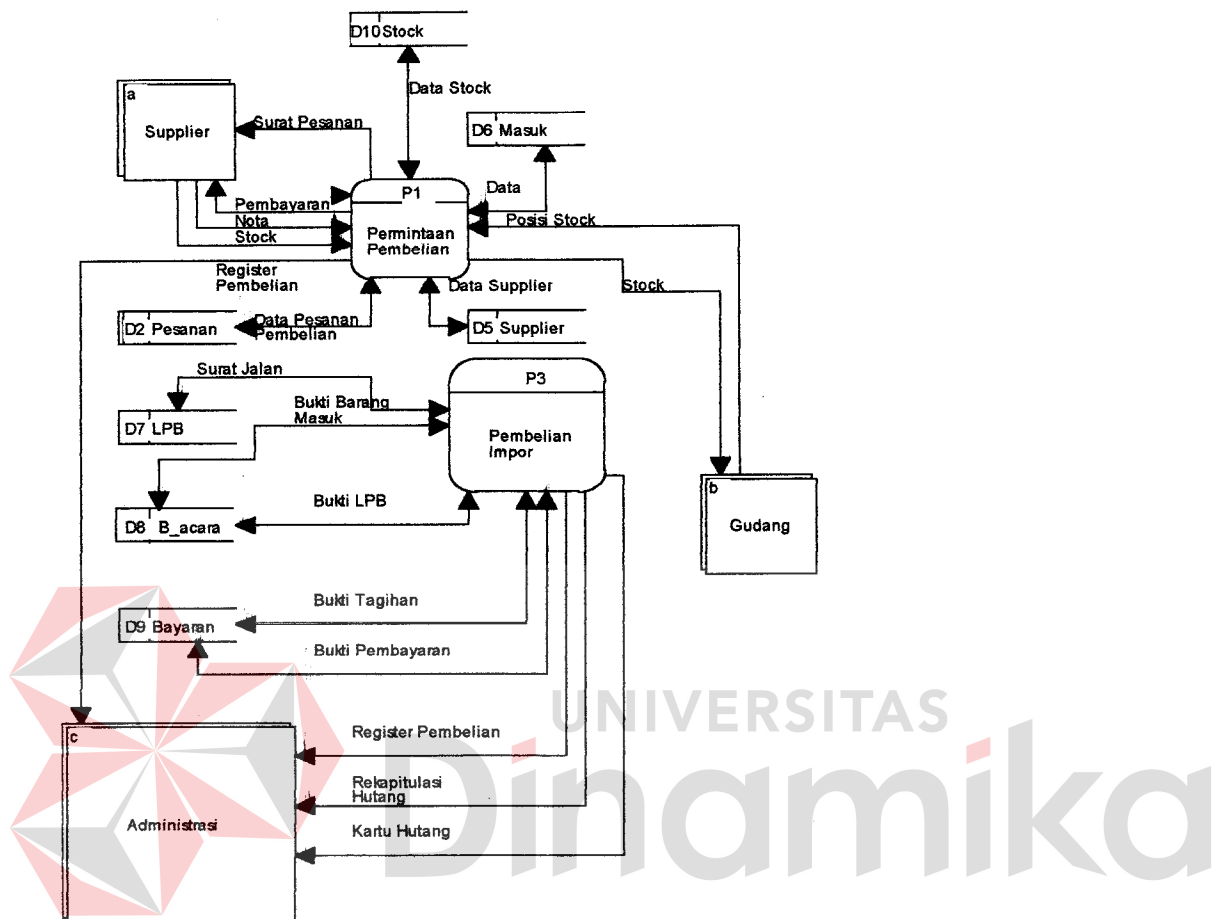
ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

4.1. Data Flow Diagram Dan E-R Diagram.

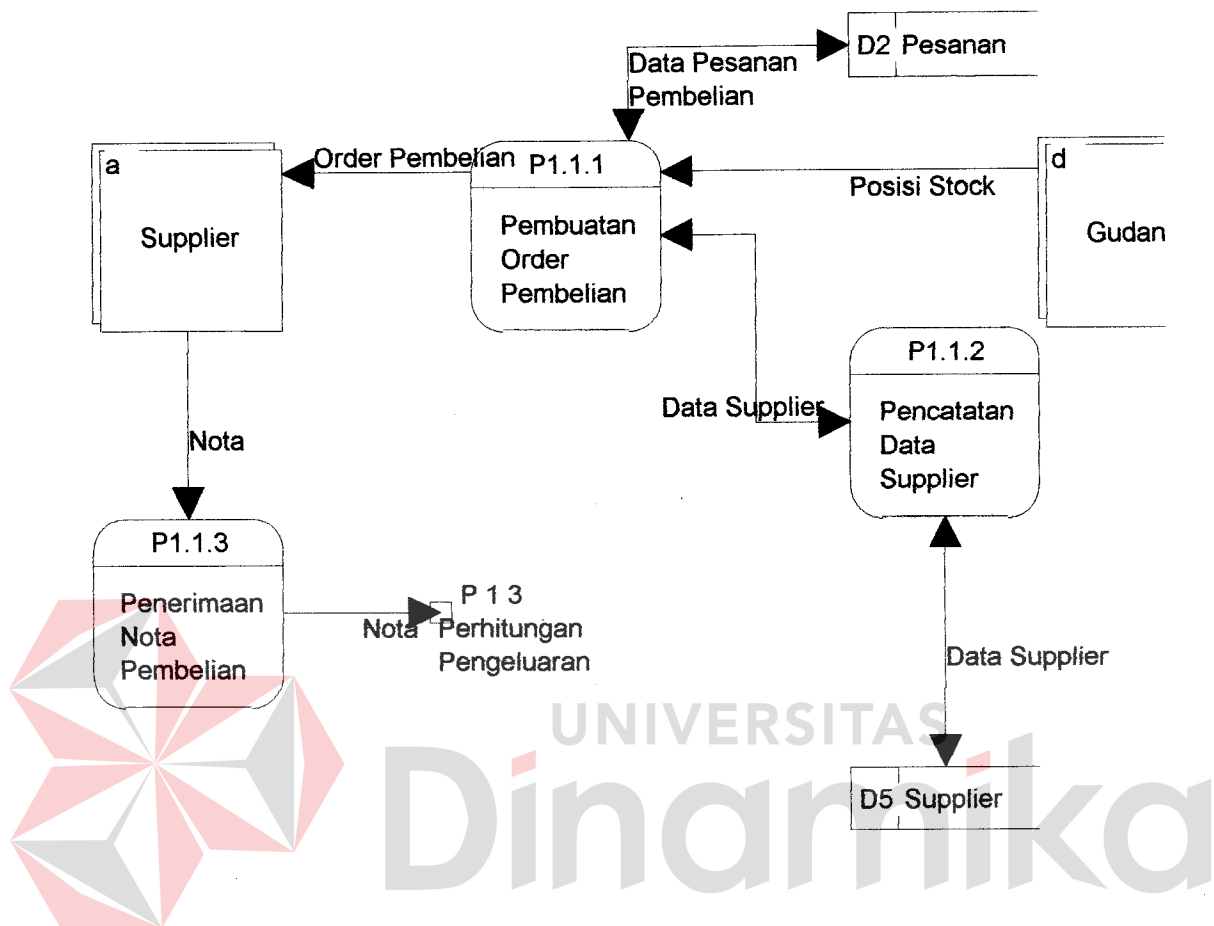
4.1.1. Data flow diagram (DFD).



Gambar 4.1. DFD Level 0 Pembelian Impor

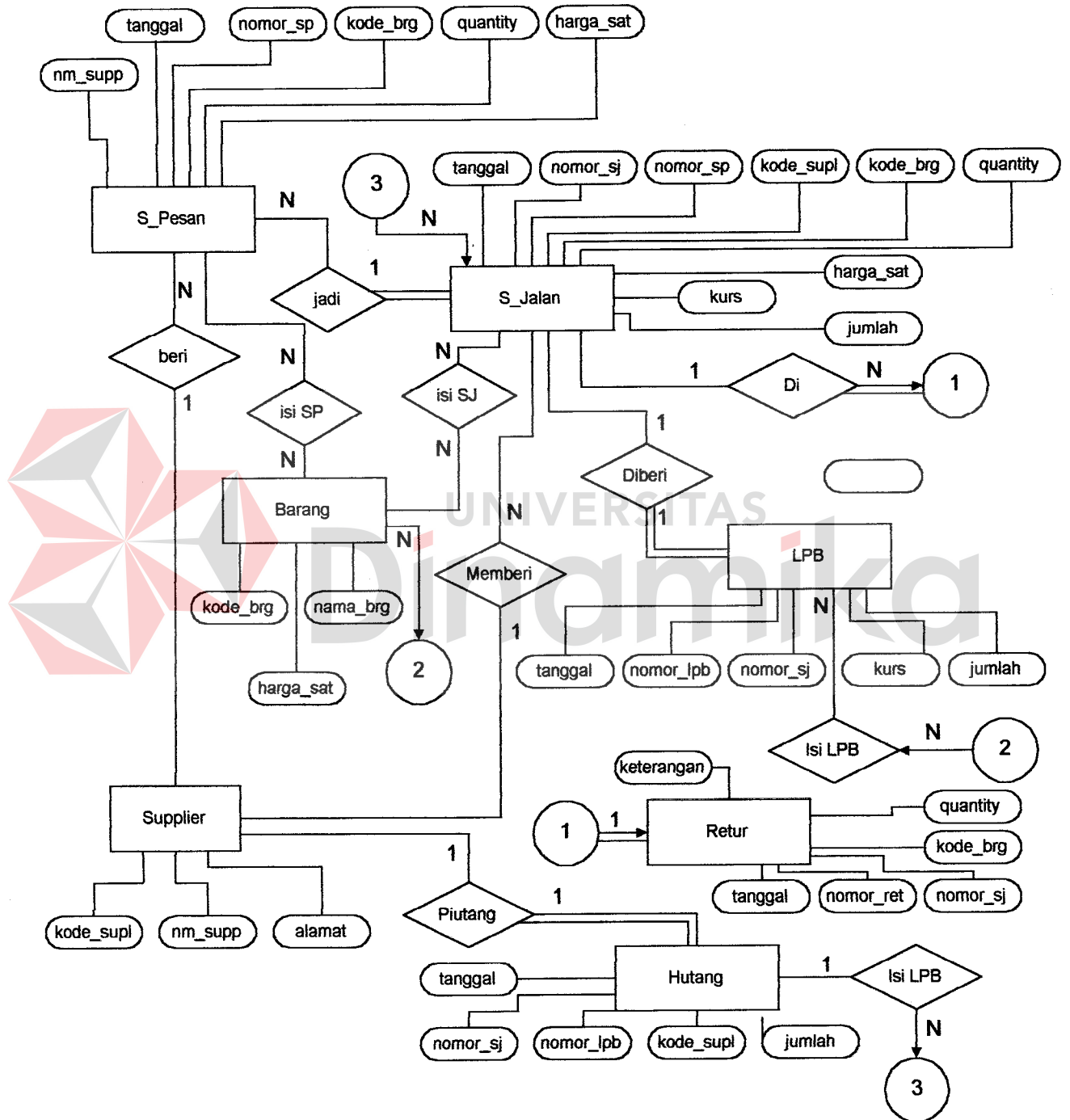


Gambar 4.2. DFD Level 1 Pembelian Impor.



Gambar 4.3. DFD Level 2 Pembelian Impor.

4.1.2. E-R Diagram.



Gambar 4.4. E-R Diagram.

4.1.3. Mapping Sistem Pembelian

Supplier.

kode_supl	nm_supp	alamat

Surat pesanan.

tanggal	nomor_sp	Kode_brg	quantity	harga_sat
	nm_supp			

Surat jalan.

tanggal	nomor_sj	nomor_sp	kode_supp	kode_brg
quantity	harga_sat	kurs	jumlah	

Retur.

tanggal	nomor_ret	nomor_sj	kode_brg	quantity
	keterangan			

Laporan penerimaan barang.

tanggal	nomor_lpb	nomor_sj	kurs	jumlah

Barang.

kd_brg	harga_sat	n ama_brg

Hutang.

tanggal	nomor_sj	nomor_lpb	kode_supl	jumlah

4.2. Analisa Sistem

Dalam pembuatan sistem ini penulis mengadakan analisa sistem dengan melakukan survey di pabrik tekstil PT. EVITEX Gresik dengan urutan langkah :

1. Prosedur Sistem.
2. Struktur Data Base.
3. Desain Input Output.

4.2.1. Prosedur Sistem

Setelah survey dilakukan prosedur ini dibuat kemudian diberikan kepada perusahaan pada kunjungan atau survey berikutnya, pada langkah ini menjelaskan prosedur sistem per modul secara manual dan bagian ini terdiri dari :

- Prosedur : menggambarkan aliran sistem secara diagram.
- Dokumen : mencatat identitas-identitas yang diperlukan pada setiap bagian aliran sistem.

- **Record** : Mencatat laporan yang dihasilkan pada setiap bagian aliran sistem.

4.2.2. Struktur data base

Bagian yang terdapat didalam struktur data base yaitu :

- **Nama file** : *.DBF
- **Index On** : menyediakan file-file index yang dipergunakan untuk transaksi maupun laporan.

- **Nama Field**

- **Jenis** : menyatakan type dari field yang dipergunakan, berupa :

C = Character

N = Numeric

D = Date

L = Logical

- **Keterangan** : kolom ini disediakan sebagai catatan dari field yang dipergunakan dengan bentuk sebagai berikut :

- a. **NAMA FILE** : SUPPLIER.DBF

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
KODE SUPL	C	6	SUPPLIER IMPORT
NM SUPP	C	20	
ALAMAT	C	40	
NPWP	C	15	
TELEPON	C	15	
KETERANGAN	C	30	
SALDO AWAL	N	14	SALDO AWAL BULAN
JUMLAH POT	N	14	
JUMLAH PPN	N	14	

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
POTONGAN	N	14	
PEMBAYARAN	N	14	
SALDO AKHIR	N	14	SALDO AKHIR BULAN
BG 1 BULAN	N	14	JATUH TEMPO BG
BG 2 BULAN	N	14	JATUH TEMPO BG
VALAS	C	1	

b. NAMA FILE : JASA_M.DBF

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
TANGGAL	D	8	TANGGAL KIRIM
NOMOR SP	C	15	
NOMOR LPB	C	15	
KODE STOCK	C	20	
QUANTITY	N	12	
KODE SUPL	C	6	
HARGA SAT	N	12	
JUMLAH	N	14	

c. NAMA FILE : BARANG.DBF

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
KODE SUPL	C	6	
KODE STOCK	C	20	
BAHAN	C	35	
SATUAN	C	4	
HARGA SAT	N	14	
TANGGAL	D	8	TANGGAL KIRIM

d. NAMA FILE : RETUR.DBF

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
TANGGAL	D	8	
KODE BANK	C	9	
NM BANK	C	6	
NOMOR BG	C	10	
JUMLAH	N	16	
NO BUKTI	C	12	
TANGGAL 1	D	8	

e. NAMA FILE : MASUK_DT.DBF

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
NOMOR SP	C	15	
NOMOR LPB	C	15	
TANGGAL	D	8	
KODE SUPL	C	6	
KODE EKSP	C	6	
KODE STOCK1	C	20	
KODE STOCK	C	20	
BAHAN	C	35	
SATUAN	C	4	
TIPE QTY	C	1	
QUANTITY 1	N	12	
QUANTITY	N	12	
KURS	N	8	
HARGA KURS	N	12	
HARGA SAT	N	14	
JUMLAH	N	14	
PPN	C	1	
KODE	C	9	
LAWAN	C	9	
TIPE BAHAN	N	14	
JUMLAH PPN	N	12	
JUMLAH TTL	N	14	
BIAYA	N	14	
KETERANGAN	C	20	

f. NAMA FILE : STOCK.DBF

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
KODE	C	9	
LAWAN	C	9	
KODE STOCK	C	20	
NAMA	C	35	
SATUAN	C	4	
SALDO AWAL	N	14	
HARGA AWAL	N	12	
JUMLAH AWAL	N	14	
MASUK	N	14	
HARGA MSK	N	12	
JUMLAH MSK	N	14	

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
KELUAR	N	14	
HARGA KLR	N	12	
JUMLAH KLR	N	14	
SALDO AKH	N	14	
HARGA_AKH	N	12	
JUMLAH_AKH	N	14	
TANGGAL	D	8	
H JUAL 1	N	14	

g. NAMA FILE : LPB.DBF

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
TANGGAL	D	8	
KODE BANK	C	9	
BANK	C	6	
NMOR BG	C	10	
JUMLAH	N	16	
KODE	C	9	
LAWAN	C	9	
NO BUKTI	C	12	
KODE LANG	C	6	
TIPE TRANS	C	1	

h. NAMA FILE : S_PESAN.DBF

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
TANGGAL	D	8	
NAMOR_SP	C	15	
HARI	N	3	
KODE SUPL	C	6	
PPN	C	1	
KODE STOCK	C	20	
BAHAN	C	35	
SATUAN	C	4	
QUANTITY	N	10	
KIRIM	N	10	
HARGA SAT	N	14	
JUMLAH	N	14	

i. NAMA FILE : MASUK_IM.DBF

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
NOMOR LPB	C	15	
KODE STOCK	C	20	
KODE	C	9	
JUMLAH	N	14	

j. NAMA FILE : S_JALAN.DBF

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
NOMOR LPB	C	15	
TANGGAL	D	8	
TANGGAL JT	D	8	
KODE SUPL	C	6	
KODE EKSP	C	6	
KURS	N	8	
HARGA KURS	N	10	
HARGA SAT	N	14	
JUMLAH	N	14	
PPN	C	1	
KODE	C	9	
LAWAN	C	9	
BAYAR OK	C	1	
JUMLAH LPB	N	14	
JUMLAH PPN	N	12	
JUMLAH TTL	N	14	
BIAYA	N	14	
SISA BAYAR	N	14	

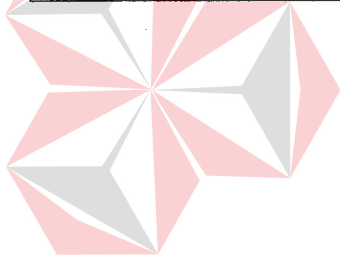
k. NAMA FILE : GOLONGAN.DBF

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
TIPE TRANS	C	5	
GOLONGAN	C	1	
KODE	C	9	
LAWAN	C	9	

1. NAMA FILE : HUTANG.DBF

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
TIPE TRANS	C	1	
TANGGAL	D	8	
KODE SUPL	C	6	
JUMLAH	N	14	
JUMLAH 1	N	14	
POTONGAN	N	14	
SELISIH K	N	14	
TANGGAL BK	D	8	
JUMLAH KURS0	N	14	
BAYAR 0	N	14	
TANGGAL 0	D	8	
NOMOR BG 0	C	15	
BANK 0	C	20	
KURS 0	N	7	
JUMLAH KURS1	N	14	
BAYAR 1	N	14	
TANGGAL 1	D	8	
NOMOR BG 1	C	15	
BANK 1	C	20	
KURS 1	N	7	
JUMLAH KURS2	N	14	
BAYAR 2	N	14	
TANGGAL 2	D	8	
NOMOR BG 2	C	15	
BANK 2	C	20	
KURS 2	N	7	
JUMLAH KURS3	N	14	
BAYAR 3	N	14	
TANGGAL 3	D	8	
NOMOR BG 3	C	15	
BANK 3	C	20	
KURS 3	N	7	
JUMLAH KURS4	N	14	
BAYAR 4	N	14	
TANGGAL 4	D	8	
NOMOR BG 4	C	15	
BANK 4	C	20	
KURS 4	N	7	
JUMLAH KURS4	N	14	
BAYAR 4	N	14	

NAMA FIELD	JENIS	LENGTH	KETERANGAN
TANGGAL 4	D	8	
NOMOR BG 4	C	15	
BANK 4	C	20	
KURS 4	N	7	
JUMLAH KURS5	N	14	
BAYAR 5	N	14	
TANGGAL 5	D	8	
NOMOR BG 5	C	15	
BANK 5	C	20	
KURS 5	N	7	
JUMLAH KURS6	N	14	
BAYAR 6	N	14	
TANGGAL 6	D	8	
NOMOR BG 6	C	15	
BANK 6	C	20	
KURS 6	N	7	
TIPE BAYAR	C	1	

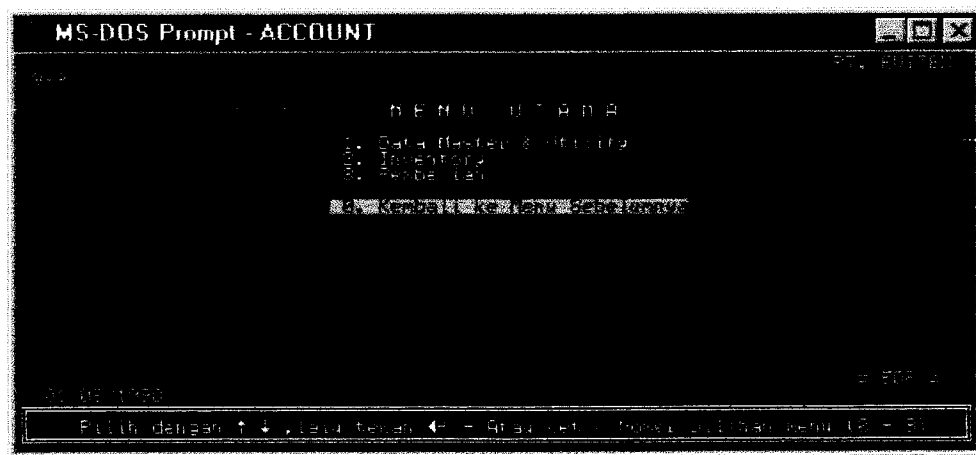


UNIVERSITAS
Dinamika

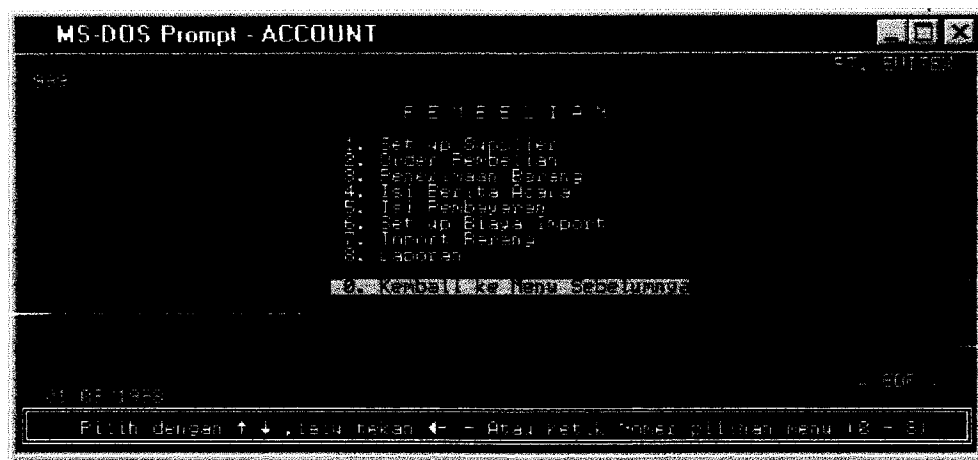
4.3. Desain Input Output.



Gambar 4.5. Program Menu PT.EVITEX



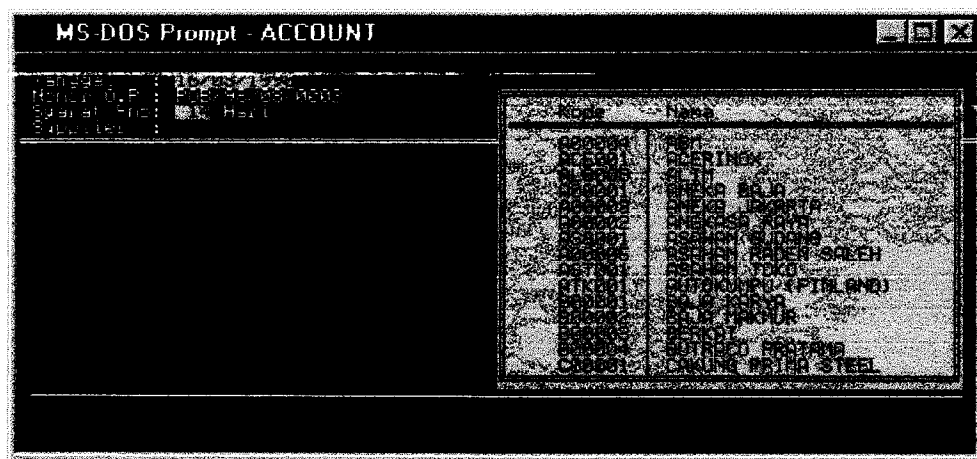
Gambar 4.6. Menu Utama

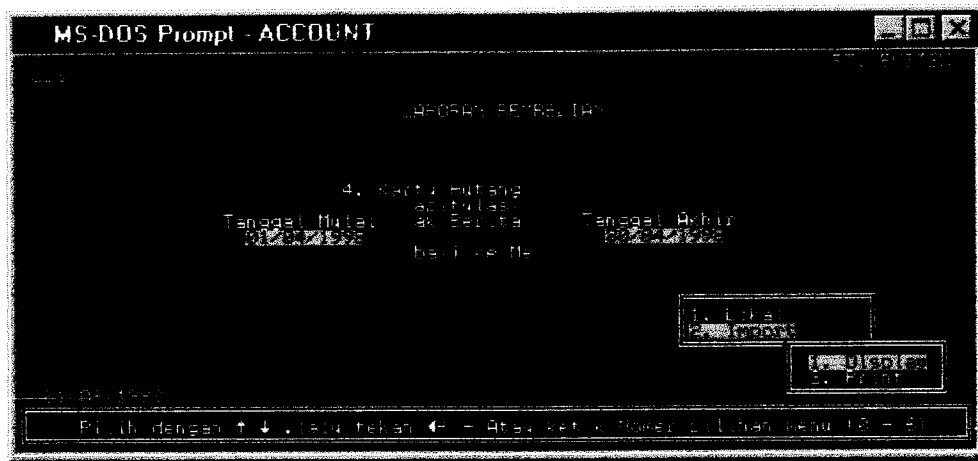


Gambar 4.7. Menu Pembelian



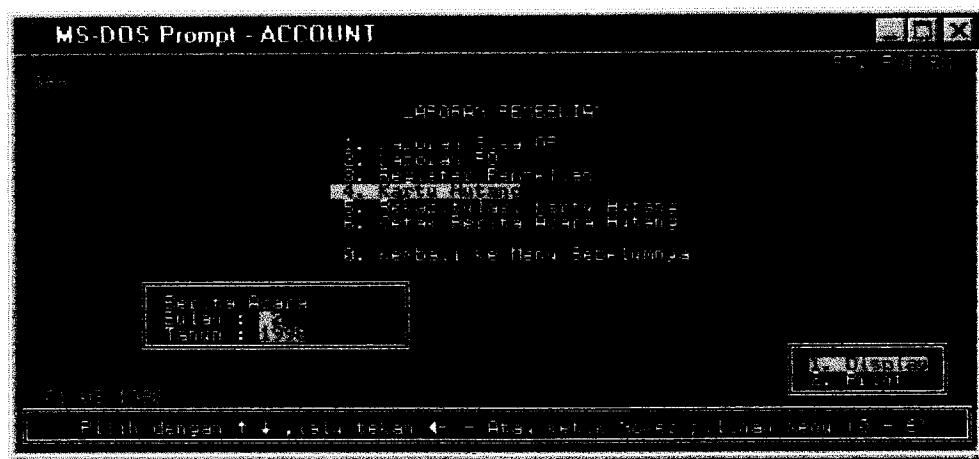
Gambar 4.8. Laporan Pembelian



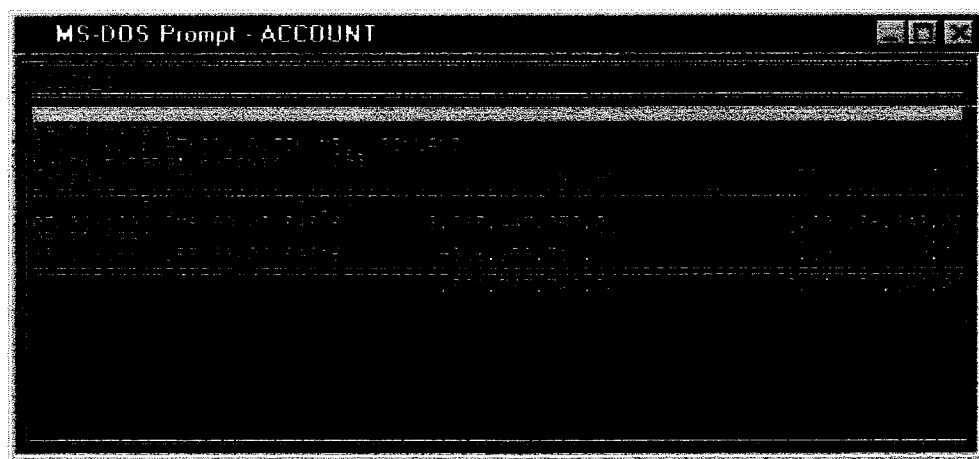


Gambar 4.15. Menu Register Pembelian.

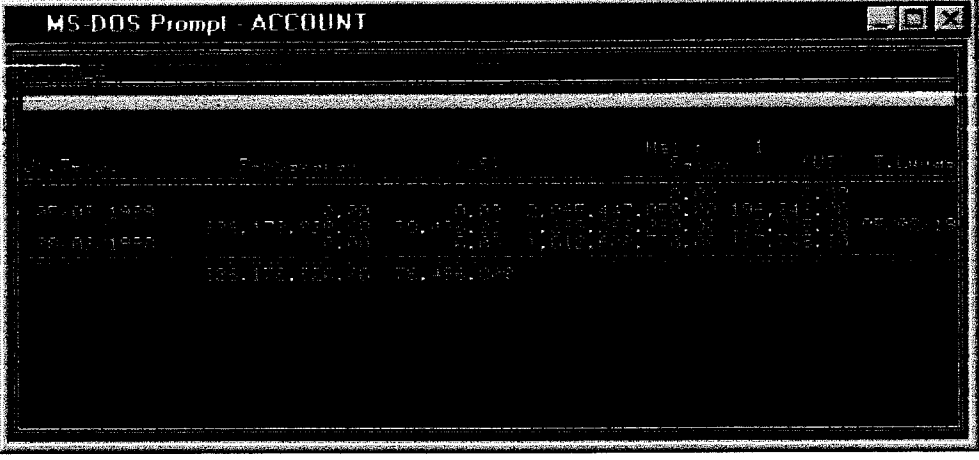




Gambar 4.17. Menu Berita Acara Pelunasan.



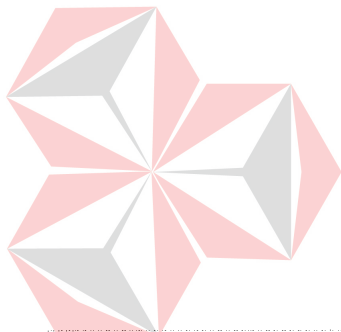
Gambar 4.18. Rekapitulasi Pelunasan Hutang.



MS-DOS Prompt - ACCOUNT

DATE	DEBIT	CREDIT	BALANCE
01-01-1998	0.00	0.00	0.00
01-01-1999	100.000.000.00	0.00	100.000.000.00
01-01-2000	0.00	100.000.000.00	0.00

Gambar 4.18. Rekapitulasi Pelunasan Hutang.



UNIVERSITAS
Dinamika



MS-DOS Prompt - ACCOUNT

DATE	DEBIT	CREDIT	BALANCE
01-01-1998	0.00	0.00	0.00
01-01-1999	100.000.000.00	0.00	100.000.000.00
01-01-2000	0.00	100.000.000.00	0.00

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dilakukan dalam bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dan diberikan saran sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

1. Dengan adanya sistem komputerisasi maka diharapkan dapat mengontrol transaksi pembelian barang import pada PT. Evitex Gresik.
2. Pengontrolan terhadap pembayaran hutang dan piutang dapat terjadwal dengan baik dan lancar.
3. Terdapat banyak laporan dari tiap-tiap transaksi, sehingga mudah dibaca dan diketahui setiap saat untuk dapat diambil tindakan jika diperlukan.
4. Dengan adanya program ini pekerjaan akan lebih cepat, akurat dan efisien sehingga dapat menghemat biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya suatu perusahaan yang kegiatannya utamanya mengolah data sebaiknya menggunakan sistem yang terkomputerisasi, karena akan memudahkan dalam menjalankan operasional perusahaan dan dapat mengurangi kesalahan yang ditimbulkan
2. Untuk pengembangan program ini akan lebih maksimal apabila dilengkapi dengan neraca rugi laba sehingga untuk laporan keuangan akan lebih mudah

dan cepat diketahui.

Akhir kata penulis mengucapkan selamat kepada yang menggunakan program ini, semoga dengan program ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perusahaan PT. Evitex Gresik dalam penyusunan rencana pembelian barang dan pelunasan hutang khususnya kepada supplier import, sehingga menentukan langkah atau keputusan selanjutnya lebih sedikit resiko kesalahannya.



UNIVERSITAS
Dinamika

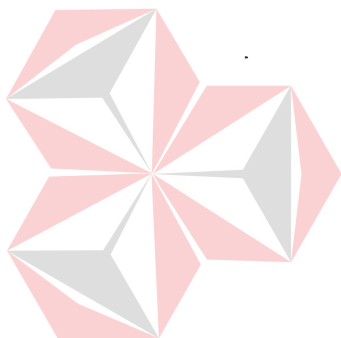
DAFTAR PUSTAKA

Herianto, Tjendry, 1993, *Tuntunan Praktis Pemrograman Clipper 5 Tingkat Dasar*, Elex Media Komputindo, Jakarta.

Herianto, Tjendry, 1993, *Tuntunan Praktis Pemrograman Clipper 5 Tingkat Lanjut*, Elex Media Komputindo, Jakarta.

Jogiyanto, H.M., 1991, *Analisis dan Disain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.

Wiederhold, Gio, 1987, *File Organization for Database Design*, McGraw-Hill, Inc., United State, New York.



UNIVERSITAS
Dinamika